

The Influence Of Liquidity, Profitability, And Asset Structure On Capital Structure With Firm Size As A Moderator In Energy And Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2015-2023

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Sektor Energi Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023

Rohmahyana¹, Irma Setyawati Suryamartono²

Universitas Nasional^{1,2}

yana_in89@yahoo.com¹, irmasetyawati@civitas.unas.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and obtain empirical evidence regarding the influence of Liquidity, Profitability, and Asset Structure on Capital Structure, with Firm Size as a moderator, in energy and mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2023. The research method used is purposive sampling on 13 companies. The data analysis method employed is panel data regression using Structural Equation Modeling (SEM) with the Stata 17 software application. The results of this study indicate that the Quick Ratio and Return on Assets have a direct negative but not significant effect on Capital Structure. Asset Structure and Firm Size have a direct negative and significant effect on Capital Structure. The Quick Ratio has a direct negative and significant effect on Firm Size. Return on Assets and Asset Structure have a direct negative but not significant effect on Firm Size. The Quick Ratio, Return on Assets, and Asset Structure have an indirect positive but not significant effect on Capital Structure.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Asset Structure, Firm Size, Capital Structure*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai pemoderasi pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2023. Metode penelitian ini adalah dengan purposive sampling pada 13 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) pada software aplikasi stata 17. Hasil dari penelitian ini Quick Ratio dan Return On Assets berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Quick Ratio berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Return On Assets dan Struktur Aset berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Quick Ratio, Return On Asset, dan Struktur Aset berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

1. Pendahuluan

Struktur modal merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan, hal ini berkaitan dengan seberapa besar peranan struktur modal itu sendiri dalam mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Struktur modal menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti dikarenakan struktur modal adalah salah satu bagian dari struktur keuangan bagi perusahaan mengenai cara perusahaan mendanai aset-asetnya yang didapat baik dengan utang jangka pendek, utang jangka panjang, ataupun modal yang berasal dari para pemegang saham. Perusahaan membutuhkan modal agar terus beroperasi. Pada dasarnya struktur modal dapat

mempengaruhi pendapatan bagi pemegang saham, selain itu juga struktur modal dapat menentukan keberlangsungan suatu perusahaan dalam menghadapi keadaan ekonomi suatu negara seperti resesi ataupun depresi ekonomi. Untuk memproksikan struktur modal sering digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya dana yang berasal dari kreditor dengan dana yang berasal dari pemilik suatu perusahaan.

Penelitian Mukaromah & Suwarti, (2022), Yusuf, (2021), Azizah, (2019), dan Widiarti, (2023) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berbeda dengan penelitian (Ananta & Damanik, 2022; Salsabila & Akhmadi, 2023). Sedangkan menurut Nasar & Krisnando, (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasasti & Amin, (2024) dimana Likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Dengan terdapat hasil yang belum konsisten (*research gap*) terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, maka peneliti ingin menganalisis lebih lanjut pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

Hasil penelitian Mukaromah & Suwarti, (2022), Azizah, (2019), dan Erisa & Henny, (2023) Profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal. Berbanding terbalik dengan penelitian Widiarti, (2023), Yusuf, (2021), dan Tamara et al., (2020) bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan menurut Salsabila & Akhmadi, (2023) profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang belum konsisten (*research gap*) terkait profitabilitas, maka peneliti ingin menganalisis lebih lanjut pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

Penelitian Mukaromah & Suwarti, (2022), Renalya & Purwasih, (2022), dan Cahyani & Nyale, (2022) menyatakan bahwa Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan menurut Yusuf, (2021), Struktur Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Dari hasil kedua penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten karena hasil penelitian yang telah dilakukan tidak sama sehingga peneliti ingin menganalisis lebih lanjut pengaruh struktur asset terhadap struktur modal.

2. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa kajian empiris yang dijadikan panduan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Pada tabel 2.1 merangkum penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dan juga memiliki peluang untuk dikembangkan dipenelitian selanjutnya:

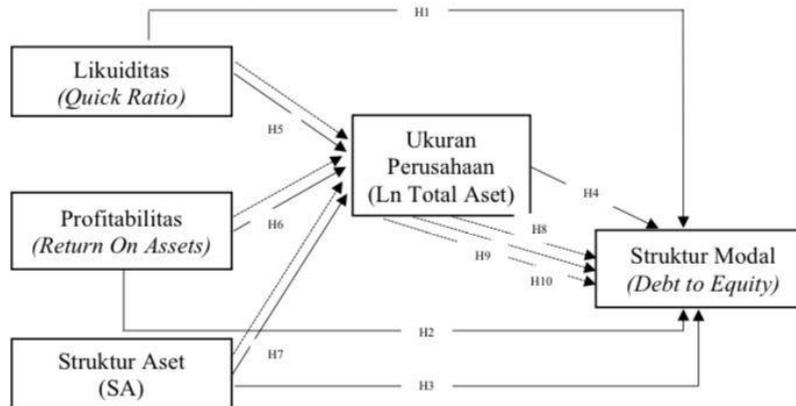
Tabel 1. Tinjauan Studi Empirik

| No. | Peneliti Tahun | Variabel dan Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|---------------------------------|---|---|
| 1. | Ananta & Damanik, (2022) | Variabel Independen: Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Metode penelitian: IBM SPSS Statistic V.25 | a. Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal b. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal c. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal |
| 2. | Darmayanti & Darmayanti, (2022) | Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik Variabel dependen: Nilai Perusahaan Metode penelitian: Regresi linear berganda | a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, b. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan c. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan d. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 3. | Yusuf, (2021) | Variabel Independen: Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) Variabel dependen: Struktur Modal, Variabel moderasi: Ukuran Perusahaan Metode Penelitian: Regresi linear berganda | a. Struktur Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal b. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal c. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal d. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal e. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal f. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Struktur Modal g. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap Struktur Modal h. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap Struktur Modal |
| 4. | Cahyani & Nyale, (2022) | Variabel Independen: Struktur Aset Variabel dependen: Struktur Modal, Variabel moderasi: Ukuran Perusahaan Metode penelitian: Regresi linear berganda dan uji moderasi/analisis regresi stepwise (MRA) | a. Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal b. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal c. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal d. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal |

3. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini dipilih bertujuan untuk menggambarkan perbandingan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal melalui Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. Dimana Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset variabel bebas (X) terhadap Struktur Modal sebagai variabel terikat (Y) serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi (Z). Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2023.

Kerangka kerja penelitian dapat digambarkan pada Gambar 3.1 berikut:



Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas disimbolkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Struktur Modal. Sedangkan variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening atau moderasi disimbolkan dengan Z. Dalam penelitian ini variabel moderasi (Z) adalah Ukuran Perusahaan. Tabel 2 menjelaskan tentang definisi operasional variabel.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Proksi | Definisi | Pengukuran | Skala Ukur |
|------------------------|-------------------------------|--|--|------------|
| Likuiditas | Quick Ratio (QR) | Likuiditas diproksikan dengan Quick Ratio (QR) adalah total hutang jangka pendek yang dibayarkan sesuai dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. | Perbandingan aktiva lancar setelah dikurangi inventaris dengan hutang lancar | Rasio |
| Profitabilitas | Return On Assets (ROA) | Return on assets (ROA) adalah rentabilitas ekonomi yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktivitas yang dimiliki perusahaan. | Perbandingan laba bersih dengan total aktiva dikali 100% | Rasio |
| Struktur Aset | Struktur Aset (SA) | Struktur Aset (SA) berkaitan dengan aset yang dimiliki perusahaan yang dapat diukur dengan membandingkan antara aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan total asctnya. | Perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva dikali 100% | Rasio |
| Struktur Modal | Debt to Equity Ratio (DER) | Debt to Equity Ratio (DER) dikarenakan rasio ini mencerminkan besarnya proporsi perbandingan antara total debt (hutang) dan total modal sendiri. | Perbandingan total hutang dengan total ekuiti | Rasio |
| Ukuran Perusahaan (UP) | Logaritma Natural Total asset | Logaritma natural (Ln) total asset adalah total asset perusahaan yang terdiri dari total asset lancar dan aset tetap yang mampu menunjukkan kekayaan perusahaan. | Jumlah aset lancar dan aset tetap | Rasio |

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, sehingga berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 13 (tiga belas) perusahaan periode 2015-2023 yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Skewness/Kurtosis. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha=0.05$. Dasar pengambilan keputusan melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan, jika nilai probabilitas $p > 0.05$ maka artinya asumsi normalitas terpenuhi. Jika probabilitas $p < 0.05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan hasil $W=0.85032$ dan $p\text{-value} = 0.00000$. Karena $p\text{-value} < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen pada model tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai chi-square sebesar 9.47 dan nilai $p\text{-value} 0.0021$ sehingga $0.0021 < 0.05$ ($\text{Prob} < \chi^2$), maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Untuk melanjutkan penelitian maka harus dalam kondisi homoskedastisitas, artinya kondisi ketika nilai residu pada tiap nilai prediksi bervariasi dan cenderung konstan sehingga harus dilakukan pengujian lebih lanjut salah satunya dengan regresi robust. Regresi robust merupakan metode regresi yang digunakan ketika distribusi data residual tidak normal pada suatu model. Dari hasil Robust terdapat perubahan dari $p\text{-value}$ dari setiap variabel independent yaitu QR (0.862), ROA (0.528), SA (0.968), dan UP (0.639) sudah melebihi 0.05 yang berarti telah terbebas dari heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Dari hasil Robust terdapat perubahan dari $p\text{-value}$ dari setiap variabel independent yaitu QR (0.862), ROA (0.528), SA (0.968), dan UP (0.639) sudah melebihi 0.05 yang berarti telah terbebas dari heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi sebagaimana tersaji pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas ($\text{Prob} > |z|$) adalah $0 < 0.05$ maka dikatakan telah terjadi autokorelasi. Untuk terbebas dari autokorelasi maka diperlukan regresi robust yang sama dengan uji multikolinieritas. Sehingga hasil dari regresi robust tersebut sudah terlihat tidak ada atau terbebas dari autokorelasi dimana $p\text{-value}$ lebih besar dari 0.05 yaitu QR (0.862), ROA (0.528), SA (0.968), dan UP (0.639).

e) Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai uji *chi-square* yang sangat rendah sebesar 0.000 dengan $p\text{-value}$ yang rendah juga, menunjukkan ketidaksesuaian model dengan data. Chi-Square sangat dipengaruhi oleh ukuran sampel dan kemungkinan terjadi karena ukuran sampel. Kriteria berikutnya adalah RMSEA, yang memiliki nilai 0.000 dengan interval kepercayaan 90% yang sangat rendah dari 0.000 hingga 0.000, menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan data. Selanjutnya, AIC dan BIC memiliki nilai masing-masing 715.887 dan 746.271 yang rendah, mengindikasikan bahwa model memiliki kesesuaian yang baik. Kriteria komparatif seperti CFI dan TLI menunjukkan nilai maksimal yaitu 1.000 yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang sangat baik dengan model. Selain itu, ukuran SRMR memiliki nilai yang sangat rendah (0.000), menunjukkan bahwa model ini sesuai dengan ukuran residual dan koefisien determinasi (R^2) juga mengindikasikan kesesuaian model dengan variasi dalam data. Meskipun nilai *chi-square* tidak memenuhi kriteria dengan baik, berbagai

kriteria lainnya juga memberikan bukti bahwa model ini tetap sesuai kriteria kelayakan model fit.

f) Uji Analisis Jalur

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan 2 (dua) persamaan regresi, yaitu:

$$\text{Struktur Modal} = 4.384 - 0.089QR - 0.044ROA - 0.407SA - 0.756UP$$

Besarnya nilai koefisien regresi QR sebesar -0.089 artinya apabila *Quick Ratio (QR)* naik sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal turun sebesar 0.089. Sebaliknya apabila *Quick Ratio (QR)* turun sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal akan naik sebesar 0.089. Besarnya nilai koefisien regresi ROA sebesar -0.044 artinya apabila ROA naik sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal turun sebesar 0.044. Sebaliknya apabila ROA turun sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal akan naik sebesar 0.044. Besarnya nilai koefisien regresi SA sebesar -0.0000159 artinya apabila SA naik sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal turun sebesar 0.0000159. Sebaliknya apabila SA turun sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal akan naik sebesar 0.0000159. Besarnya nilai koefisien regresi UP sebesar -0.756 artinya apabila UP naik sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal turun sebesar - 0.756. Sebaliknya apabila UP turun sebesar 1 (satu) poin maka struktur modal akan naik sebesar 0.756.

$$UP = 2.786 - 0.049QR - 0.016ROA - 0.0000159SA$$

Besarnya nilai koefisien regresi QR sebesar -0.049 artinya apabila QR naik sebesar 1 (satu) poin maka UP akan turun sebesar 0.049. Sebaliknya apabila QR turun sebesar 1 (satu) poin maka UP akan naik sebesar 0.049. Besarnya nilai koefisien regresi ROA sebesar - 0.0161543 artinya apabila ROA naik sebesar 1 (satu) poin maka UP akan turun sebesar 0.016. Sebaliknya apabila ROA turun sebesar 1 (satu) poin maka UP akan naik sebesar 0.016. Besarnya nilai koefisien regresi SA sebesar -0.0000159 artinya apabila SA naik sebesar 1 (satu) poin maka UP akan turun sebesar 0.0000159. Sebaliknya apabila SA turun sebesar 1 (satu) poin maka UP akan naik sebesar 0.0000159.

g) Pengaruh Langsung

Quick Ratio (QR) berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien -0.088 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.237 yang lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak signifikan. Artinya setiap peningkatan QR sebanyak 1 unit akan menurunkan SM sebesar 0.088. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien -0.0443 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.582 yang lebih besar dari 0.05. Artinya setiap peningkatan 1 unit ROA akan menurunkan SM sebesar 0.0443. Struktur Aset (SA) berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien -0.4075 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.044 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dikatakan signifikan. Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien - 0.7564 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.027 yang lebih kecil dari 0.05. *Quick Ratio (QR)* berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap Ukuran Perusahaan (UP) dengan nilai koefisien -0.0485 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.014 yang lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan signifikan. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap Ukuran Perusahaan (UP) dengan nilai koefisien -0.0161 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.456 yang lebih besar dari 0.05 yang artinya tidak signifikan. Struktur Assets (SA) berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap Ukuran Perusahaan (UP) dengan nilai koefisien -0.0000159 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 1 yang lebih besar dari 0.05. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara SA terhadap UP karena angka koefisien yang dihasilkan sangat kecil.

h) Pengaruh Tidak Langsung

Quick Ratio (QR) berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien 0.0367 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.100 yang lebih besar dari 0.05 meskipun koefisien menunjukkan sedikit pengaruh positif. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien 0.0122 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 0.480 yang lebih besar dari 0.05. Struktur Aset (SA) berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan nilai koefisien 0.000012 dan nilai probabilitas $p > |z|$ sebesar 1.00 yang lebih besar dari 0.05. Tidak ada pengaruh signifikan pada hasil *indirect effect* ini, yang berarti variabel UP tidak menunjukkan pengaruh mediasi yang signifikan.

i) Uji Sobel

Untuk mengetahui peran variabel mediasi ukuran perusahaan dalam pengaruh tidak langsung pada variabel QR terhadap variabel struktur modal sebagaimana terlihat pada Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai z-value sebesar $1.643 < 1.96$ dan p-value $1.00 > 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara variabel QR terhadap variabel SM yang dimoderasi oleh variabel UP. Meskipun pemoderasi UP dimasukkan kedalam model, tetapi nilai hubungan QR terhadap SM tetap signifikan tetapi nilainya berkurang efek dari pemoderasi UP. Artinya pada uji sobel QR terhadap SM melalui pemoderasi UP disebut Mediasi Parsial (*Partial Mediation*).

Nilai RIT QR sebesar 0.707 (70.7%) yang berarti pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh variabel UP terhadap variabel SM adalah sebesar 70.7%, bahwa pengaruh QR terhadap SM sebesar 70.7% melalui variabel mediasi UP. Nilai RID QR sebesar 0.414 (41.4%) yang berarti pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi adalah sekitar 41.4% lebih besar dari pengaruh langsung QR terhadap variabel SM. variabel mediasi UP dalam pengaruh tidak langsung pada variabel ROA terhadap variabel SM sebagaimana terlihat pada Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai z-value sebesar $0.706 < 1.96$ dan p-value $0.480 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung variabel ROA terhadap variabel SM yang dimediasi oleh variabel UP.

Nilai RIT ROA sebesar 0.381 (38.1%) yang berarti pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh variabel UP terhadap variabel struktur modal adalah sebesar 38.1%, bahwa pengaruh ROA terhadap SM sebesar 38.1% melalui variabel mediasi UP. Nilai RID ROA sebesar 0.276 (27.6%) yang berarti pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi adalah sekitar 27.6% lebih besar dari pengaruh langsung ROA terhadap variabel SM.

Untuk mengetahui peran variabel mediasi ukuran perusahaan dalam pengaruh tidak langsung pada variabel SA terhadap variabel SM sebagaimana terlihat pada Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai z-value sebesar $0.000 < 1.96$ dan p-value $1.00 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung variabel SA terhadap variabel SM yang dimediasi oleh variabel UP.

j) Hipotesis

H1 : Likuiditas berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel QR memiliki pengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap variabel SM, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.0886 dengan probabilitas $p > |z| = 0.237$ yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 1 diterima.

H2 : Profitabilitas berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel ROA memiliki pengaruh langsung negatif tidak signifikan

terhadap variabel SM, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.0443 dengan probabilitas $p > |z| = 0.582$ yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 2 diterima.

H3 : Struktur Aset berpengaruh langsung positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel SA memiliki pengaruh langsung negatif signifikan terhadap variabel SM, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.407 dengan probabilitas $p > |z| = 0.044$ yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 3 ditolak.

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel UP memiliki pengaruh langsung negatif signifikan terhadap variabel SM, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.756 dengan probabilitas $p > |z| = 0.027$ yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 4 diterima.

H5 : Likuiditas berpengaruh langsung positif signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel QR memiliki pengaruh langsung negatif signifikan terhadap variabel UP, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.0485 dengan probabilitas $p > |z| = 0.014$ yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 5 ditolak.

H6 : Profitabilitas berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel ROA memiliki pengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap variabel UP, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.0161 dengan probabilitas $p > |z| = 0.456$ yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 6 diterima.

H7 : Struktur aset berpengaruh langsung positif signifikan terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel SA memiliki pengaruh langsung negatif signifikan terhadap variabel up, dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.0000159 dengan probabilitas $p > |z| = 1$ yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 7 ditolak.

H8 : Likuiditas berpengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap struktur modal melalui ukuran perusahaan pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel QR memiliki pengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap variabel SM melalui UP, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.0367 dengan probabilitas $p > |z| = 0.100$ yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 8 diterima.

H9 : Profitabilitas berpengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap struktur modal melalui ukuran perusahaan pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel ROA memiliki pengaruh langsung positif signifikan terhadap variabel SM melalui UP, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.0122 dengan probabilitas $p > |z| = 0.480$ yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 9 ditolak.

H10: Struktur Aset berpengaruh tidak langsung positif signifikan terhadap struktur modal melalui ukuran perusahaan pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2023. Hasil pengujian menunjukkan variabel SA memiliki pengaruh langsung positif signifikan terhadap variabel SM melalui UP, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.000012 dengan probabilitas $p > |z| = 1.00$ yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian Hipotesis 10 ditolak.

5. Penutup

Penelitian ini menguji pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai pemoderai pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2023. Likuiditas berpengaruh langsung

negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2023. Dengan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap ukuran perusahaan, struktur aset berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap ukuran perusahaan, likuiditas berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi, profitabilitas berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi, dan struktur aset berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi.

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu meskipun likuiditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio* berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan energi pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2023, menunjukkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tetapi likuiditas tidak selalu mempengaruhi keputusan untuk meningkatkan atau menurunkan utang sehingga struktur modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Profitabilitas berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap struktur modal meskipun profitabilitas yang diproksikan dengan ROA cenderung memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan utang pada perusahaan energi pertambangan ada banyak faktor lain yang mempengaruhi struktur modal oleh karena itu pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal tidak signifikan. Struktur Aset berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap struktur modal, secara keseluruhan hubungan negatif antara struktur aset dan struktur modal mencerminkan kecenderungan perusahaan untuk meminimalkan penggunaan utang ketika perusahaan memiliki nilai aset berwujud yang kuat sehingga perusahaan cenderung memanfaatkan pendanaan internal sebagai alternatif. Ukuran perusahaan berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap struktur modal, namun secara keseluruhan perusahaan energi pertambangan memiliki lebih banyak pilihan dan fleksibel dalam pendanaan yang mengurangi ketergantungan utang. Likuiditas berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap ukuran perusahaan, pada dasarnya likuiditas yang tinggi pada perusahaan energi pertambangan mencerminkan strategi keuangan yang lebih konserfatif sehingga likuiditas yang tinggi dapat berpengaruh negative signifikan terhadap ukuran perusahaan karena perusahaan memilih untuk tidak memilih ekspansi besar-besaran yang dapat meningkatkan ukuran perusahaan secara signifikan. Meskipun profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh langsung negatif tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan, perusahaan yang menguntungkan tidak selalu berfokus pada pertumbuhan ukuran perusahaan. Struktur aset berpengaruh langsung negatif signifikan terhadap ukuran, meskipun perusahaan energi pertambangan memiliki aset tetap yang tinggi struktur aset cenderung mengurangi fleksibilitas keuangan dan membatasi kemampuan untuk melakukan ekspansi yang signifikan karena aset yang tidak likuid dan membutuhkan pengelolaan intensif dapat membatasi pertumbuhan perusahaan. Karena likuiditas berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi, sehingga ada faktor-faktor lain seperti fleksibilitas pendanaan perusahaan besar, kebijakan keuangan yang konserfatif dan fokus pada stabilitas keuangan. Profitabilitas berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi, karena ada faktor lain seperti akses keberbagai sumber pendanaan dan kebijakan keuangan konservatif sehingga ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal menjadi kurang signifikan. Karena struktur aset berpengaruh tidak langsung positif tidak signifikan terhadap struktur modal dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi

menyebabkan adanya diversifikasi sumber pendanaan, kebijakan manajerial, dan adanya variabelitas dalam pengelolaan aset.

Ucapan Terima Kasih

Saya menyadari bahwa dalam proses dan hasil penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna, namun saya bersyukur dan berterimakasih atas dukungan, bimbingan, dan juga bantuan dari berbagai pihak yang selama ini telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu izinkan saya dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada Rektor dan Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, dosen pembimbing, dosen pengajar, dan seluruh karyawan Universitas Nasional yang saya hormati, serta tidak lupa kepada keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat serta kasih sayang yang tiada henti semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kesehatan dan keselamatan kepada kami semua.

Daftar Pustaka

- Agung, M., & Adi, E. A. W. (2024). Peningkatan Investasi Dan Hilirisasi Nikel Di Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 411–421. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3085>
- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46–62. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>
- Ananta, D., & Damanik, E. O. P. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 335–342. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1983>
- Andini Nurwulandari. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Industri Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 302–315. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp302-315>
- Aurelia, L., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 3(1), 18–28. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.1106>
- Azizah, V. I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Real Estate And Property Di BEI*. 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jurima/article/view/1106>
- Bambang, R. (2015). Dasar-dasar Pembelanjaan,. *Yogyakarta : BPFE*, 4. Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675–2686. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.748>
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik.

- E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Darma, S. S. (2019). Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 58.
- Digdowniseiso, K. (2017). Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. *Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*, 106.
- Erisa, R. F. P. E., & Henny, D. (2023). Pengaruh Growth of Sales, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1319–1328. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16136>
- Fitriaty, F., Solikhin, A., & Srikandi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(03), 525–537. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.15813>
- Hair, E. J., & Jr. (2014). A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *SAGE Publications, Inc.*
- Karen, M., & Susanti, M. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi.*, 1(2).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *PT Raja Grafindo Persada*, 12. Marpaung, R., & L. Siagian, H. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Likuiditas Terhadap Ukuran Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 15–27. <https://doi.org/10.58303/jtimb.v3i2.2443>
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(1), 83–91. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4450>
- Mukaromah, D. U., & Suwanti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13, 2614–1930.
- Mulyawan, S. (2020). Manajemen Keuangan. *Pustaka Setia*, 1.
- Nasar, P., & Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014- 2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17. http://repository.stei.ac.id/1215/1/11160000031_ARTIKEL INDONESIA_2020.pdf
- Nery, V., & Susanto, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 415–434. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.785>
- Noor, J. (2012). Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. *Jakarta: Prenamedia Group*, 174.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Prasasti, & Amin. (2024). *Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.*
- Pribadi, M. T., Sohib, & Murniati, W. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ukuran Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di*

- Perusahaan Bursa Efek Indonesia*, 1(1), 372–385.
<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Priyanto, D. (2009). pss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate. *Yogyakarta: Gava Media*, 1, 59.
- Purba, Et, & al. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Penerbit MitraWacana Media*, 2.
- Raymond, B. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham. revisi*. Renaldo, N., Sevendy, T., Yoseria Putri, I., & Yuni Shara Sitompul, D. (2021).
- Pengaruh Roa, Der , dan Nilai Perusahaan Terhadap Ukuran Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 308–317.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Renalya, R., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 331– 344.
<https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.146>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(6), 325–332.
- Salam, J. A., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada In *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3861>
- Salsabila, Y. R. S., & Akhmadi. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Maneksi*, 12(2), 393–404.
<https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1401/632>
- Santoso, S. (2020). Panduan Lengkap SPSS 26. *Jakarta: PT. Elex Media Komputindo*.
- Sari, N. P. P. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2021). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, November*.
- Schumacker, R. E., & Lomax, R. G. (2010). Structural equation modelling. *New York: Taylor & Francis Group*, 3.
- Setiabudi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11.
- Seto, A. A., Dan, Kawan, & Kawan. (2023). Manajemen Keuangan Dan Bisnis. *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*, 1.
- Setyawati, I. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti Dengan Metode Du Pont & Economic Value Added (EVA) Kasus PT . Ciputra Surya Tbk Tahun 2016 – 2021. *Journal Ikopin*, 5(2), 1067– 1074.
- Sistya Rachmawati. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 03(01), 1–13.
- Sobel, M. E. (1982). Asymptotic confidence intervals for indirect effects in structural equation model. *Amerika: Indiana University*.
- Solihatun, I. N., Indiworo, Rr. H. E., & P, R. H. U. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Jurima*, 3(1), 18–28.
<https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jurima/article/view/1106>

- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA., 99.
- Syah, S. H., Harjunawati, S., Pujiwidodo, D., Lastiningsih, A. S., & Sabil, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ekobistek*, 12(4), 721–726. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i4.617>
- Tamara, A. G., Muslih, M., & Isyuardhana, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017). *EProceedings of Management*, 7(1), 955–962.
- Van Horne, J. C. (2020). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. *Salemba Empat*, 13.
- Wahyuni, C. (2023). Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) dalam Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup di Wilayah Indonesia Bagian Tengah. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, 7(1), 74–83. <https://doi.org/10.21009/jsa.07107>
- Wahyuni, F. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Penanaman Modal Asing Di Sektor Pertambangan Mineral Dan Batubara di Indonesia. *Simbur Cahaya*, 30(2), 301–316. <https://doi.org/10.28946/sc.v30i2.2832>
- Wahyuni, R., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Di Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.69>
- Widarjono Agus. (2010). Analisis Statistika Multivaria Terapan. *UPP STIM YKPN*.
- Widianti, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1–101. <https://feb.unmul.ac.id>
- Yusuf, M. (2021). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. etheses.uin-malang.ac.id.